

Pendampingan Penyusunan Modul Ajar: Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Nurul Huda Sukaraja

**Tri Ratna Dewi^{*1}, Ratih Purnama Pertiwi², Sri Enggar Kencana Dewi³,
Resti Septikasari⁴, Defi Fitriyeni⁵.**

^{1,2,3,4,5}PGMI, Universitas Nurul Huda, Indonesia

e-mail: *ratna@unuha.ac.id, ratihpp@unuha.ac.id, enggar@unuha.ac.id,
resti@unuha.ac.id, defifitriyeni011@gmail.com

Abstrak

Permasalahan utama dalam implementasi kurikulum Merdeka adalah kurangnya pemahaman guru pada paradigma baru dalam pembelajaran melalui kurikulum Merdeka, sehingga kompetensi dan pemahaman guru dalam Menyusun modul ajar juga masih rendah. Pengabdian kepada Masyarakat ini (PkM) ini dilakukan di MI Nurul Huda Sukaraja, pendampingan ini berupa “pendampingan penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka” pada guru MI Nurul Huda Sukaraja. Bertujuan untuk memberikan pendampingan berupa penguatan pemahaman dan pengetahuan konsep implementasi kurikulum Merdeka serta memberikan pendampingan dalam penyusunan modul ajar. Metode pelaksanaan pendampingan dikulai dari: identifikasi masalah di lapangan, proses pemberdayaan (edukasi) penguatan pemahaman dan pengetahuan IKM melalui kegiatan seminar/pelatihan diskusi, tanya jawab, simulasi penyusunan modul ajar, serta memberikan monitoring dan pendampingan berkala. Hasil kegiatan ini adalah dari kurang lebihnya hanya 3 guru yang awalnya memahami paradigma IKM setelah diadakannya kegiatan pengabdian ini semua Guru yang ada di MI Nurul Huda sebanyak 25 guru sudah memahami paradigma IKM dan sudah mampu membuat modul ajar kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Pendampingan, Penyusunan Modul Ajar

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi [1] guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik [2].

Kurikulum Merdeka berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif untuk menciptakan generasi pembelajaran sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai pelajar Pancasila. [8][9][10][11]. Dalam rangka mencapai keberhasilan tersebut peran guru sebagai subjek utama yang diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil Tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik. [12][13], serta diperlukan Kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak. Sehingga profil pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik sebagai salah satu implementasi kurikulum Merdeka [4][7].

Implementasi kurikulum Merdeka menuntut para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan implementasi kurikulum

tergantung pada peran kepala sekolah, terutama guru. Sehingga guru memiliki peran penting dalam Upaya pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang berlaku. [3] implementasi kurikulum Merdeka berfokus pada peningkatan kualitas peserta didik, maka segala pendukung perlu dilakukan guna tercapai lulusan yang berkualitas. [5]

Kurikulum Merdeka ini telah diimplementasikan secara terbatas diberbagai jenjang Pendidikan salah satunya jenjang Pendidikan sekolah dasar [6]. Dalam implementasi kurikulum Merdeka guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Untuk menunjang keberlangsungan pengimplementasian kurikulum Merdeka tersebut dibutuhkan pemahaman kepada pemangku kepentingan diantaranya adalah, guru, kepala sekolah, serta pengawas sekolah. Maka dari itu pemahaman guru dalam penyusunan modul ajar adalah hal yang penting guru tercapainya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

1.1 Analisis Situasi & Pemaparan Permasalahan Mitra

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. MI Nurul Huda berada di Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. MI Nurul Huda merupakan salah satu dari semua Lembaga Pendidikan formal yang ada di OKU Timur yang memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dimulai di tahun Ajaran 2023/2024 MI Nurul Huda mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4. Menjadi suatu kendala dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Ketika guru belum begitu menguasai pemahaman kurikulum Merdeka itu sendiri.

Berdasarkan hasil kuesioner pendataan pelatihan yang dilakukan oleh BP3M Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja keterbutuhan pelatihan di MI Nurul Huda IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) menjadi pilihan prioritas oleh Ibu, Hj. Nur Masrifah selaku kepala MI Nurul Huda. Hal tersebut selaras dengan apa yang di sampaikan Beliau Kepala Madrasah kepada peneliti ketika peneliti melakukan wawancara terkait dengan hal-hal yang menjadi problem yang bisa dibantu untuk segera diselesaikan, Kepala Madrasah menyampaikan guru di MI Nurul Huda masih bingung dalam mengimplemetasikan Kurikulum Merdeka, Guru MI Nurul Huda belum semua mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka, sehingga belum memiliki keterampilan yang memadai dalam penyusunan Modul Ajar yang inovatif sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum Merdeka.



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Nurul Huda

Berdasarkan analisis dan situasi mitra tersebut maka kami bermaksud mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru MI Nurul Huda Sukaraja”

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah memberikan pendampingan kegiatan dalam Menyusun modul ajar kurikulum Merdeka. Adapun pendampingan yang akan dilaksanakan sebagai suatu solusi di mitra akan disajikan dalam beberapa rangkaian kegiatan. Solusi dan Target yang ditawarkan melalui pengabdian kepada

masyarakat yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada disajikan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

Tabel 1 Tahapan Kegiatan PkM

NO	Tahapan Kegiatan	Model/Pendekatan	Target
1	Edukasi IKM	1) Memberikan pemaparan pemahaman dan pengetahuan tentang paradigma Kurikulum Merdeka dari berbagai referensi sebagai landasan Penyusunan Modul Ajar	Guru MI Nurul Huda Sukaraja
2	Diskusi & Ceramah	Melakukan Diskusi setelah diberikan pemaparan pemahaman IKM dan pemberian materi Teknik dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka	
3	Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka	Mengadakan Pendampingan & Pelatihan dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka	

Tujuan Kegiatan PkM ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis saja, tetapi juga memastikan bahwa modul yang dihasilkan benar-benar mendukung tujuan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka di MI Nurul Huda Sukaraja. Target yang diharapkan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan modul Ajar Kurikulum Merdeka.

2. METODE

Terdapat dua tahapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu: 1) Tahapan Awal melakukan identifikasi masalah dan keterbutuhan mitra yang dilakukan dengan cara wawancara dan pendataan, studi literatur, sebagai awal untuk pemahaman masalah mitra dengan tujuan untuk menemukan solusi penyelesaian masalah yang ada (sudah dilakukan) 2) tahapan kedua menyelenggarakan pelatihan berupa pendampingan penyusunan modul ajar sebagai solusi dalam implemetasi kurikulum merdeka yang menjadi prioritas masalah yang ada.

Sasaran pelaksanaan PkM ini adalah Guru MI Nurul Huda Sukaraja dengan jumlah berkisar 25 guru, waktu pelaksanaan dilakukan selama 6 bulan dengan Upaya dapat terlaksanan dengan baik dan lancar serta dapat memaksimalkan produk yang dihasilkan.

Rencana Pelaksanaan PkM adalah sebagai Berikut:

Tabel 2 Rencana Pelaksanaan PkM

NO	Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Pemberdayaan Paradigma IKM: Memberikan pemaparan pemahaman Kurikulum Merdeka dari berbagai referensi sebagai landasan Penyusunan Modul Ajar	1. Seminar/Pelatihan 2. Ceramah 3. Diskusi
2	Mengadakan Pendampingan dalam Penyusunan Modul Ajar Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Pendampingan 2. Praktik
3	Evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka di MI Nurul Huda Sukaraja	3. Evaluasi: Penilaian hasil produk yaitu modul ajar dan modul proyek yang di buat oleh guru MI Nurul Huda

2.1 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PkM

Mitra kegiatan PkM ini adalah MI Nurul Huda yang bertanggung jawab dalam mitra tersebut adalah Ibu Hj. Nur Masrifah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Nurul Huda dan semua guru yang ada di MI Nurul Huda yang menjadi peserta dalam kegiatan pendampingan yang direncanakan untuk dilaksanakan. Mereka akan menerima pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka. Peran mitra dalam kegiatan ini meliputi: 1) menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan, 2) menjadi peserta pelatihan dan mendapatkan pendampingan, 3) terlibat secara menyeluruh dalam merumuskan masalah, merencanakan program, menjadwalkan kegiatan, melaksanakan program, sampai tahap evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan kepada Masyarakat ini dilakukan di MI Nurul Huda Sukaraja dengan judul “Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru MI Nurul Huda Sukaraja” pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan tentang paradigma Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) serta memberikan pendampingan dalam penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka. Pendampingan ini dilakukan oleh Dosen PGMI Universitas Nurul Huda dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Pelaksanaan Seminar/Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan paradigma konsep implementasi kurikulum Merdeka, mengingat dalam pembuatan modul ajar dan penerapannya dalam pembelajaran membutuhkan pemahaman dari konsep kurikulum Merdeka itu sendiri. Dalam kegiatan ini memberikan seminar/pelatihan terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi penting untuk memberikan pemahaman dalam penyusunan modul ajar dan penerapan pembelajaran implementasi kurikulum itu sendiri mengingat guru MI Nurul Huda masih minim hanya beberapa guru saja yang baru mengikuti pelatihan.

Seminar IKM dilakukan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024, dalam pelaksanaan tersebut di ikuti oleh 25 guru yang ada di MI Nurul Huda, TIM Pengabdian dalam hal ini mendatangkan pemateri yang memang memiliki kapasitas dan keahlian dalam IKM beliau adalah Ibu Lili Suharningsih, S.T. beliau seorang guru penggerak dan narasumber di berbagai kegiatan terkait Kurikulum Merdeka dan pembelajaran.



Gambar 2 Dokumentasi Pelaksanaan Seminar

Bapak/Ibu Guru MI Nurul Huda sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Yang menjadi menarik dalam penyampaian materi oleh ibu Lili selain memaparkan terkait dengan paradigma IKM terdapat suatu penjelasan terkait dengan “Gerakan Sekolah Menyenangkan” yang ternyata Gerakan ini menjadi salah satu Gerakan yang ingklut dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, bagaimana suatu sekolah menjadi hal yang menyenangkan menjadi hal yang dirindukan untuk peserta didiknya.

Hasil dari kegiatan ini adalah dari yang awalnya hanya 3 Guru yang memahami paradigma IKM setelah mengikuti kegiatan ini semua guru yang ada di MI Nurul Huda yang berjumlah 25 Guru sudah mampu memahami paradigma Implementasi Kurikulum Merdeka, dan sudah menjadi pengetahuan baru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah.

3.2 Pendampingan Penyusunan Modul Ajar

Pendampingan penyusunan modul ajar dilakukan oleh Ibu Yeni Rusmila Dewi, S.Pd.Gr beliau adalah seorang guru penggerak dan mengajar di salah satu sekolah tingkat dasar yang sudah berkiprah dan memang memiliki kompetensi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Pendampingan penyusunan modul ajar dalam kegiatan ini Guru MI Nurul Huda dipersilahkan untuk praktik langsung membuat modul ajar yang tahapannya adalah (1) dari bagaimana menganalisis CP sehingga menjadi TP (2) dari TP disusun menjadi ATP (3) dan dari ATP disusun menjadi modul ajar.

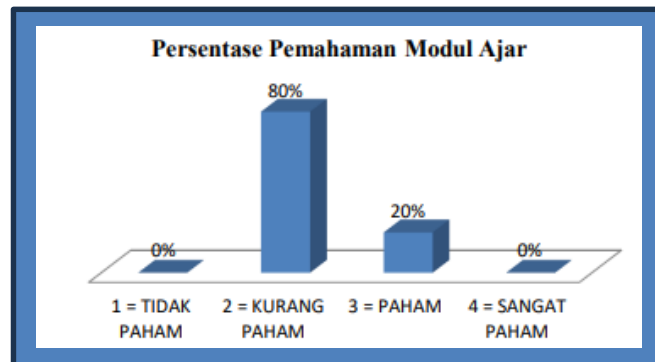
Dari kegiatan yang dilakukan peserta/guru pendampingan dan pelatihan diharapkan dapat mengembangkan kompetensinya dalam Menyusun modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan, modul ajar mempunyai peran utama yang menopang guru dalam mengimplementasikan pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran/modul ajar yang berperan penting adalah guru. Guru diasah kemampuan berfikirnya untuk dapat kreatif, inovatif dalam penyusunan modul ajar. Oleh karena itu, membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar Teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indicator pencapaian pembelajaran.



Gambar 3 Dokumentasi Pelaksanaan Pendampingan

3.3 Evaluasi

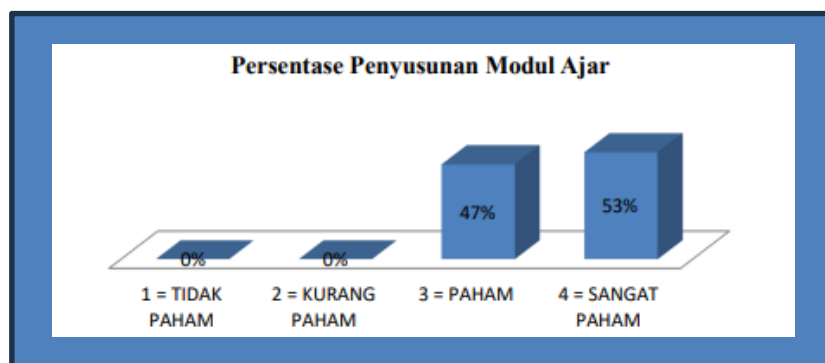
Tahap evaluasi adalah tahapan dimana TIM PkM mengevaluasi dari hasil kegiatan PkM yang dilaksanakan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa semua program kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Indikator keberhasilan atau ketercapaian pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil antara pre test dengan hasil post test. Melihat hasil bagaimana pemahaman paradigma guru dalam IKM dan kemampuan guru dalam penyusunan kurikulum Merdeka, sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Hasil Pre Test dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Hasil Pre-Test

Pre Test dilakukan sebelum pengabdian dilaksanakan, pengambilan data Pre Test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka khususnya pada pemahaman penyusunan modul ajar. Pre test dilakukan dengan pengamatan/perolehan data dari beberapa aspek/indicator yang diamati yaitu pemahaman IKM, pedoman isi, tujuan, format penyusunan modul ajar. Dari data yang diperoleh di atas menunjukkan hanya terdapat 20% guru yang paham terkait dengan IKM sedangkan 80% lainnya menyatakan kurang paham dari implementasi kurikulum Merdeka.

Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian TIM PkM juga melakukan pengambilan data Post Tes yaitu pengambilan data yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta/guru terkait dengan IKM terutama dalam hal pemahaman/kemampuan penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka. Pengambilan data Post Test dilakukan setelah semua rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan. Adapun hasil dari post test sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan oleh TIM pengabdian setelah melakukan perlakuan dengan memberikan pendampingan untuk mengetahui pemahaman guru MI Nurul Huda Sukaraja OKU Timur terhadap penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka melalui beberapa aspek yang diamati yaitu kepuasan kegiatan, pedoman, isi, tujuan, dan format modul ajar.



Gambar 5 Hasil Post-Test

Secara Kuantitatif pemerolehan data Post Tes pada Gambar 5 menunjukkan bahwa 53% guru yang ada di MI Nurul Huda menyatakan bahwa sangat paham terkait dengan IKM terutama pada pemahaman penyusunan modul Ajar dan 47% menyatakan paham. Dapat disimpulkan kegiatan pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan mendapatkan hasil yang signifikan terkait dengan memberikan pemahaman paradigma Implementasi Kurikulum Merdeka terutama dalam pemahaman Penyusunan Modul ajar kurikulum Merdeka.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian dibutuhkan koordinasi secara intens dengan mitra terutama dengan pimpinan mitra kaitannya dengan agar pengabdian bisa berjalan dengan

baik dan lancar. Pengabdian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari semua pihak begitu juga dengan para peserta. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian dan sangat berharap dengan adanya kegiatan serupa untuk bisa meningkatkan kompetensi guru yang ada di MI Nurul Huda Sukaraja. Dari hasil pengabdian yang sudah dilaksanakan bisa ditindaklanjuti dengan mengadakan pengabdian tentang penyusunan modul ajar Profil Pancasila maupun tentang pemanfaatan media berbasis digital [14].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka” di MI Nurul Huda Sukaraja OKU Timur yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman paradigma guru MI Nurul Huda dan keterampilan guru dalam Menyusun modul ajar melalui dua kegiatan yaitu (1) pelatihan/seminar implementasi kurikulum Merdeka untuk memberikan pemahaman paradigma peserta/guru MI Nurul Huda terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dan (2) pendampingan/simulasi penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka. Hasil kegiatan PkM tersebut menunjukkan adanya peningkatan paradigma pemahaman guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, dan secara kuantitatif hasil Post Tes terkait kemampuan Menyusun Modul ajar menunjukkan 53% guru yang ada di MI Nurul Huda menyatakan bahwa sangat paham dalam penyusunan Modul Ajar dan 47% menyatakan paham. Dapat disimpulkan kegiatan pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan mendapatkan hasil yang signifikan terkait dengan memberikan pemahaman paradigma Implementasi Kurikulum Merdeka terutama dalam pemahaman Penyusunan Modul ajar kurikulum Merdeka.

5. SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berkesinambungan serta tetap menjadi Solusi bagi pihak mitra ditahun tahun yang akan datang baik dalam bidang pendampingan yang serupa maupun pelatihan yang sejenisnya sebagai Upaya untuk mencapai terlaksananya implementasi kurikulum Merdeka dengan baik dan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terimakasih Kepada Universitas Nurul Huda Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas pembiayaan PkM dalam pelaksanaan Hibah Internal tahun anggaran 2023 yang tertuang dalam Surat Kontrak No. 097/UNUHA/LPPM-PkM/XI/2023 terima kasih juga kami ucapkan kepada Mitra yaitu Kepala Madrasah MI Nurul Huda dan seluruh dewan Guru yang telah ikut memberikan kontribusi terhadap kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Restu R, Rita R, Yuyu S.R., Asep H.H., & Prihatini, (2022) *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu: Vol 6 Nomor 4 Tahun 2022, Hal 6313-6319. [Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak - Neliti](#).
- [2] Johar Alimuddin, (2023) Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Kontekstual PGSD: Volume 4 Nomor 2 Februari 2023. [Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar | Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL \(umus.ac.id\)](#)
- [3] Ida Bagus Nyoman. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313–6318.
- [4] Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashah, I. (2022). *Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang*

- sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- [5] Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- [6] Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. [Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar | Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan \(uksw.edu\)](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714).
- [7] Haqiem, A., & Nawawi, E. (2023). Implementasi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Pendidikan Abad-21 di Sma Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 126-135. DOI: <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.158>
- [8] Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99
- [9] Qolbiyah, A., & Ismail, M. A. (2022). Implementation of the independent learning curriculum at the driving school. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 01-06. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.1>
- [10] Sudarmiani, S., Hanif, M., & Sutinah, S. (2020, June). Optimization of Character Education in Social Studies Learning at Merdeka Belajar Era. In *Proceedings of the the 3rd International Conference on Education & Social Science Research (ICESRE)*. DOI: <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3865841>
- [11] Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>
- [12] Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313- 6319. DOI: <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- [13] Warren, L. L. (2021). The importance of teacher leadership skills in the classroom. *Education Journal*, 10(1), 8-15.
- [14] Yuli R., & Rosita (2023) Pemanfaatan Literasi Digital Terhadap Pengajaran Membaca Bahasa Inggris Pada Anak, Guru dan Orang Tua, 6 (4), 1396-1403. <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/5414>